PEMBUATAN DAN PENDAMPINGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI SMA NEGERI 1 STABAT

Tiur Malasari Siregar[1,*] Suci Frisnoiry [2], Elftra[3]

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Medan
[*]Penulis Korespondensi : tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id

Abstrak

Mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah SMA Negeri 1 Stabat berada dijalan Proklamasi Kwala Bingai Stabat, Kwala Bingai Kec.Stabat Kab.Langkat Prov.Sumatera Utara. Permasalaham mitra saat Situasi pandemi Covid-19 yang mengalihkan belajar konvensional menjadi belajar daring, Pengetahuan minim tentang referensi bahan ajar dan cara mengakses bahan ajar yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran, kurangnya sosialisasi untuk dapat mengakses bahan ajar secara daring, Pembelajaran berlangsung dengan monoton/tidak bervariasi, sebab informasi yang di berikan hanya sebatas buku ajar yang di gunakan disekolah. Solusi yang ditawarkan antara lain memberikan arahan dan pelatihan serta motivasi guru- guru dalam pembelajaran daring kepada siswa/i, tim juga memberikan informasi terkait referensi melalui Perpustakaan Digital yang dapat dipergunakan secara daring, membimbing guru2 dalam melakukan sosialisasi tentang cara mengakses bahan ajar melalui Perpustakaan Digital sebagai media pembelajaran daring melalui solusi yang ditawarkan ini harapannyakan mencapai tujuan seperti mengembangkan media library sebagai sumber belajar, menunjang pembelajaran jarak jauh yang dilakukan, Memfasilitasi dan memecahkan persoalan keterbatasan akses perpustakaan konvensional dalam menambah pengetahuan guru dan siswa untuk Mengakses bahan ajar yang dibutuhkan pada proses pembelajaran. Membangun perpustakaan berbasis teknologi informasi menambah rasa ingin tahu membangkitkan motivasi dalam melakukan pembelajaran daring.

Kata kunci*: Pendampingan; Pembelajaran Daring; Perpustakaan Digital.*

1. PENDAHULUAN

Era New Normal Covid-19 dimana sekolah masih tetap memberlakukan pembelajaran jarak jauh dengan masih memberlakukan pembelajaran daring dimana kegiatan belajar mengajar masih dilaksanakan dengn memanfaatkan elearning ataupun LMS yang di gunakan untuk setiap sekolah, namun setelah dikonfirmasi ke sekolah SMA Negeri 1 Stabat kalau pembelajaran jarak jauh ini sudah cukup baik terlaksana ditinjau dari kempuan guru dan siswanya dalam menggunakan atau mengoprasikan sintem elearning yang dipakai sekolah, namun ada sedikit kendala yang dimiliki oleh pihak sekolah kalua ditinjau dari sisi siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran, Seperti terbatasnya bahan ajar atau buku yang digunakan dan soal yang diberikan, hanya menggunakan buku yang ada dari sekolah dan LKS yang di berikan oleh guru, sementara siswa dan guru tidak dapat mengunjungi perpustakaan sekolah seperti ketika proses pembelajaran dilakukan secara normal sebab perpustakaan adalah sarana yang sangat penting (Vital) dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kendala ini merupakan suatu tantangan bagi pihak sekolah dan guru disaat melakukan proses pembelajaran. Alternatif dari permasalah tersebut adalah dengan bantuan teknologi pembelajaran dengan adanya perpustakan Digital/Virtual yang dapat diakses dari mana saja yang penting memiliki link untuk bisa masuk kedalam perpustakaan Digital sekolah.

Pada dasarnya perpustakaan harus mengikuti kebutuhan masyarakat penggunanya dalam hal ini adalah guru dan siswa, perpustakaan yang menyediakan informasi harus memiliki sumber daya manusia atau pustakawan yang mengikuti perkembangan teknologi informasi. Banyak guru dan siswa yang dapat mencari informasi secara online melalui situs pencarian namun sulit bagi siswa untuk menentukan buku mana yang dapat dirujuk dan di gunakan terkait materi yang diajarkan oleh guru ataupun informasi terkait dengan informasi yang didapatkan.

Berdasarkan hasil maping awal dilokasi mitra yaitu SMA Negeri 1 Stabat Proklamasi Kwala Bingai Stabat, Kwala Bingai Kec.Stabat Kab.Langkat

Prov.Sumatera Utara melakukan belajar daring hanya memberikan materi pembelajaran terkait materi yang ada dibuku yang dipergunakan oleh sekolah, sekolah maupun guru tidak memberikan bahan bacaan yang lain lagi terkait dengan materi, Biasanya siswa/i dapat mencari sendiri informasi atau materi terkait penugasan yang diberikan di perpustakaan sekolah. Namun dengan pembelajaran jarak jauh ini referensi tentang buku ajar terkait materi ajar tidak didapatkan lagi oleh anak didik.

Gambar 1. Sistem Pembelajaran yang Diberikan Guru.

Dari penjelasan di atas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang diketuai oleh Ibu Tiur Malasari Siregar mengambil Langkah untuk membantu memudahkan pembelajaran daring di sekolah SMA N 1 Stabat dengan memberikan Perpustakaan Digital. Tujuannya agar guru dan siswa lebih mudah mencari dan menggunakan bahan pelajaran secara digital.

2. BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pembuatan dan pendampingan Perpustakaan Digital ini melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan yang dimulai dengan observasi awal, dilanjutkan dengan diskusi permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh SMA N 1 Stabat dan diakhiri dengan diskusi solusi yang dimabil dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di awali dengan melakukan Pembuatan perpustakaan Digital/Virtual Sekolah, melakukan uji coba rancangan Perpustakaan Digital/Virtual melibatkan administrator sekolah dan melakukan pendampingan /pelatihan terhadap sekolah tentang pemanfaatan dan penggunaan Perpustakaan Digital/Virtual dengan administrator dan guru secara langsung dengan memberlakukan prokes kemudian siswa melalui web meeting.

c. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil penggunaan Perpustakaan Digital/Virtual sekolah pada pembelajaran e-learning di sekolah.

d. Tindak Lanjut

Tindak lanjut program dalam keberlanjutan program untuk meningkatkan hasil kegiatan yang telah diperoleh sebagai alat/media berbasis IT dan kedepannya akan dikembangkan skala yang lebih luas lagi.

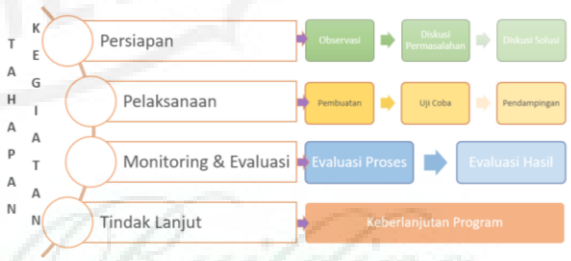

Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdi melakukan observasi langsung kepada mitra. Tujuannya untuk memperoleh profil mitra. Dalam hal ini pihak mitra berperan aktif dalam memberikan kebuthan data yang dibutuhkan. Pada tahap observasi, tim bertemu langsung dengan Kepala Sekolah SMA N 1 Stabat. SMA Negeri 1 Stabat berada dijalan Proklamasi Kwala Bingai Stabat, Kwala Bingai Kec.Stabat Kab.Langkat Prov.Sumatera Utara. Sekolah SMA Negeri 1 Stabat memiliki fasilitas yang memadai seperti, ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, mushollah/masjid dan kantin.

Gambar 3. SMA N 1 Stabat.

Ketua Tim Pengabdi Ibu Tiur Malasari Siregar bertemu dengan Bapak Kepala Sekolah SMA N 1 Stabat untuk berdiskusi, dalam hal ini adalah Kepala Sekolah SMA N 1 Stabat Bapak Bapak Purwito, S.Pd., M.Pd dan salah seorang guru Ibu Ervi Susanti, S.Pd. Di sini pengabdi dan mitra berbincang mengenai persoalan yang muncul selama pembelajaran secara daring.

Terdapat banyak masalah yang muncul, namun untuk memfokuskan terhadap satu masalah, maka pengabdi Bersama mitra menentukan beberapa permasalahan utama/prioritas. Dan Langkah selanjutnya adalah menentukan solusi yang akan diberikan terhadap permasalahan utama tersebut. Untuk menentukan solusi ini dilakukan dengan metode berdiskusi Bersama mitra (SMA N 1 Stabat) dan menentukan bentuk kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan utama/prioritas.

Gambar 4. Bersama Bapak Kepala Sekolah SMAN 1 Stabat.

Hasil dari kegiatan ini diperoleh permasalahan utama dan rancangan solusi yang telah disepakati Bersama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Permasalahan Utama dan Solusi.

Permasalahan Utama	Solusi
Situasi pandemic Covid-19 yang mengalihkan belajar konvensional menjadi belajar dari rumah/ pembelajaran daring.	**Arahan dan pelatihan serta motivasi guru-guru dalam memberikan pembelajaran daring kepada siswa/i**
Pengetahuan minim tentang referensi bahan ajar dan cara meng akses yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran.	**Pemberian informasi terkait referensi melalui perpustakaan Digitar/Virtual yang dapat dipergunakan secara daring.**
Tidak ada sosialisasi untuk dapat meng_akses bahan ajar secara daring.	**Sosialisasi tentang cara meng_akses bahan ajar melalui perpustakaan Digitar/Virtual sebagai media pembelajaran daring**
Pembelajaran berlangsung dengan monoton/tidak bervariasi, sebab informasi yang di berikan hanya sebatas buku ajar yang di gunakan disekolah.	**Pendampingan guru dalam menggali informasi untuk di jadikan bahan ajar melalui perpustakaan Digitar/Virtual maupun media dalam proses pembelajaran.**

Tahap kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan Pembuatan perpustakaan Digital/Virtual Sekolah yang akan dapat digunakan oleh seluruh guru dan siswa. Perpustakaan Digital/Virtual Sekolah yang digunakan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui link yang diberikan untuk login ke Perpustakaan Digital. Pada tahap akhir persiapan pembuatan Perpustakaan Digital telah selesai, meliputi pengumpulan buku digital dan power point terkait materi pelajaran dan pengetahuan umum. Gambaran Buku Digital, Power Point dan Laman Perpustakaan Digital di sajikan sebagai berikut

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan pendampingan di SMA N 1 Stabat. Kegiatan ini di awali dengan memberikan pengenalan mengenai Perpustakaan Digital kepada guru-guru SMA N 1 Stabat, Kepala Sekolah, pegawai TU, operator sekolah serta tim pengabdi terdiri dari ketua dan anggota pengabdian, mahasiswa, instruktur pengabdian dan staf LPPM UNIMED.

Pendampingan penggunaan Perpustakaan Digital di awali dengan pengenalan isi yang terdapat

di dalamnya. Diantaranya buku digital dan power point. Gambaran beberapa buku digital dan power point dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 5. Daftar Buku Digital.

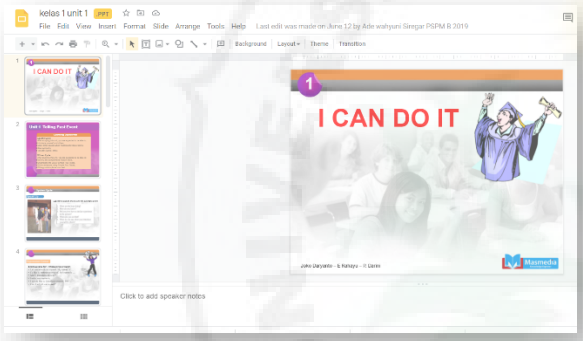

Gambar 6. Power Point.

Setelah melakukan pengenalan, selanjutnya melakukan pendampingan penggunaan Perpustakaan Digital. Tampilan Perpustakaan Digital dapat dilihat sebagai berikut.

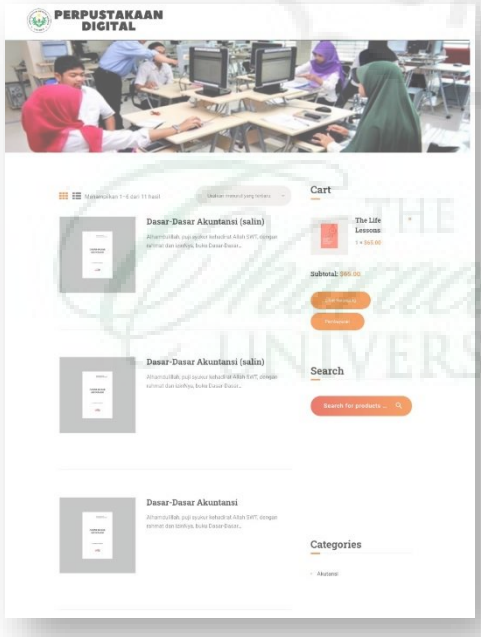

Gambar 7. Halaman Utama Perpustakaan Digital.

Gambar 8. Halaman Detail Buku.

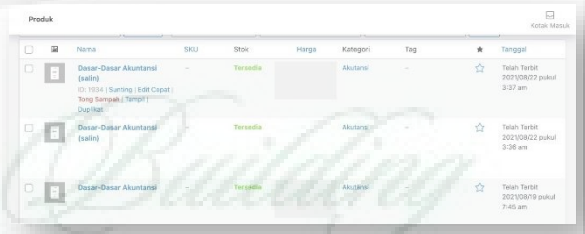

Gambar 9. Halaman Kontrol Admin.

c. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan selanjutnya pengabdian ini adalah monitoring dan evaluasi. Tim melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan dengan tujuan melihat efektivitas proses pelaksanaan pendampingan penggunaan Perpustakaan Digital.

Dari hasil evaluasi dieperoleh beberapa temuan yaitu sebagai berikut:

- ✓ Guru-guru merasa sudah paham dan dapat menggunakan Perpustakaan Digital
- ✓ Guru-guru merasa senang dalam menggunakan aplikasi yang telah dilatihkan.

- ✓ Guru-guru merasa sangat terbantu atas adanya Perpustakaan Digital
- ✓ Berdasarkan data kepuasan atas pendampingan, diperoleh nilai 94% (28 orang) guru-guru merasa puas dan selebihnya 4% (2 Orang) merasa kurang puas dikarenakan saat pelatihan guru-guru tersebut tidak dapat mengikuti pendampingan hingga selesai, sehingga mereka kurang merasa puas tidak menerima informasi secara utuh.

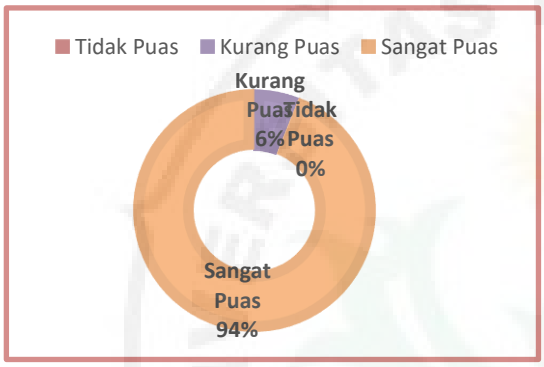

Gambar 10. Tingkat Kepuasan Guru terhadap Pendampingan.

d. Tindak Lanjut

Dengan melihat hasil kepuasan guru-guru SMAN 1 Stabat atas program pengabdian yang dilaksanakan ini, maka tindak lanjut program pengabdian yang telah dilaksanakan dirinci sebagai berikut.

- ✓ Menjadikan SMA N 1 Stabat sebagai mitra sasaran (Sekolah Binaan LPPM Unimed) dalam melaksanakan program-program pengabdian pada masa yang akan datang.
- ✓ Melaksanakan program pengabdian yang sama pada skala yang lebih luas, yaitu tingkat provinsi Sumatera Utara

.

4 KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian pemdampingan Bersama tim, maka dapat disimpulkan bahwa pengabdian pembuatan dan pendampingan Perpustakaan Digital berhasil dan dapat menjadi sumber baru guru dalam menjalankan pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis selaku pengabdi mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNIMED yang telah memberikan dana dalam proses kegaiatan pengabdian ini dan memfasilitasi kegiatan sehingga terlaksana dengan baik. Serta penulis ucapka terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan banyak dukungannya terhadap pelaksanaan pengabdian mandiri ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hartono. 2017. Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. Jurnal Perpustakaan Vol. 8 No.1 Tahun 2017: 75-91 ISSN 1979 - 9527

Marti, Ni Wayan, dkk. 2020. Implementasi Dan Pendampingan Dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital Berbasis Open Source Di Sdn 1 Banjar Bali Kabupaten Buleleng. Proceeding Senadimas Undiksha 2020 | 567.

Nicholas Joint. 2007. Digital Libraries and the Future of the Library Profesion. Library Review. Vo.56 pp. 12-23. http://www.emeraldinsight.com/ doi/abs/10.1108/00242530710721989 Waktu Akses 7/6/2017

Pramudyo, Gani Nur. 2017. Strategi Pengembangan Perpustakaan Era Internet (Perpustakaan Digital). Gany Pramudyo.

Purba, Janfrist P. 2018. Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Digital. Pustakawan Universitas Bangka Belitung.

Rahmah, Elva. 2018. Faktor Penunjang Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi. Record And Library Journal. Volume 4, Nomor 1, Januari – Juni 2018.

Rohanda. 2000. Fungsi dan Peranan Perpustakaan Sekolah. http://www.ipi.or.id/Rohanda.doc, diakses 21 Desember 2008.

Saleh, Abdul Rahman. 2014. Pengembangan Perpustakaan Digital. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka

Saleh, Nurachman, Perpustakaan sebagai Jembatan Pengetahuan, dalam Seminar Nasional (Surabaya: Perpustakaan Ubaya, 2004).

Yuadi, Imam. tt. Perpustakaan Digital : paradigma, konsep dan teknologi informasi yang digunakan. http://journal.unair.ac.id/filerPDF/ PERPUSTAKAAN DIGITAL.pdf. diakses tanggal, Juni 2015.

Yusup, Pawit M, dkk. 2019. Layanan Implementasi Perpustakaan Untuk Mendukung Literasi Penghidupan Masyarakat Desa Di Kabupaten Ciamis. ISSN 1410-5675 ; eISSN 2620-8431. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 4, No. 5, Oktober 2019: 107 - 115.

.